

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di perusahaan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *job order costing* yang dipakai perusahaan dalam menghitung harga pokok pesanan yang diterapkan pada CV. Sejahtera sudah cukup baik dan cukup memadai karena syarat-syarat dalam perhitungan harga pokok pesanan telah dilakukan, seperti:
 - Adanya pemisahan kos produksi menjadi kos produksi langsung yang terdiri dari : kos bahan baku langsung dan kos tenaga kerja langsung serta kos produksi tidak langsung yang terdiri dari kos-kos selain kos bahan baku dan kos tenaga kerja langsung.
 - Khusus untuk penetapan kos overhead pabrik, perusahaan menetapkan berdasar pada kos yang dibebankan langsung pada setiap pesanan yang diterima oleh perusahaan.
 - Penentuan harga pokok setiap pesanan dilakukan pada saat pesanan tersebut selesai.
 - Harga pokok per item produk, dihitung dengan membagi jumlah kos produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah produk yang dipesan.

2. Perhitungan harga pokok produksi atas suatu pesanan pada CV. Sejahtera yaitu dengan membebankan pada unsur-unsur kos langsung yang terdiri dari kos bahan baku, kos tenaga kerja dan kos tidak langsung yang dibebankan kepada kos produksinya. Dengan demikian, manajemen dapat memantau realisasi kos produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifik yang serupa di masa yang akan datang.
3. Dengan menerapkan metode *job order costing*, maka pihak manajemen perusahaan akan dapat mengetahui besarnya harga pokok pesanan, dengan demikian perusahaan akan dapat memprediksi order pesanan yang akan datang apakah akan diterima atau ditolak. Hal ini dikarenakan manajemen telah mengetahui besarnya harga pokok pesanan tersebut dari pengalaman masa lalu.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, bahwa penerapan metode *job order costing* yang telah dilakukan oleh perusahaan telah cukup memadai sesuai dengan landasan teoritis yang telah penulis kemukakan dalam bab II, Sehingga konsistensi pelaksanaan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok pesanan disarankan untuk tetap dipertahankan.

2. Sebaiknya setiap unsur-unsur yang mendukung harga pokok dibuatkan daftar sendiri mengenai *budget* taksirannya, baik dalam kaitannya dengan kos bahan baku, kos tenaga kerja langsung ataupun kos overheadnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menghitung harga pokok pesanan sebagai alat pengendali produksi.
3. Penerapan metode *job order costing* secara umum sudah baik, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkannya dalam rangka memberikan kontribusi yang besar terhadap perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang semakin maju. Yang menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan perhitungan harga pokok yang lebih handal.

Dengan kesimpulan dan saran yang penulis telah sampaikan dimana kesimpulan dan saran tersebut mungkin terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap agar hasil tulisannya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.